BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pengungkapan emisi karbon, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi kinerja lingkungan. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan tingginya indikator emisi karbon yang diungkapkan perusahaan tidak hanya menjadi tanda bahwa perusahaan mematuhi regulasi, tetapi juga mencerminkan komitmen perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan. Hal tersebut berdampak pada peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan penambahan utang dalam struktur modal tidak selalu digunakan secara optimal untuk ekspansi bisnis, sehingga gagal meningkatkan harga saham atau nilai perusahaan. Selain itu, utang yang berlebihan justru dapat meningkatkan risiko gagal bayar dan mengurangi minat investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan perusahaan besar cenderung lebih mudah memperoleh pendanaan eksternal seperti pinjaman atau penerbitan saham baru, hal tersebut memungkinkan perusahaan untuk melakukan ekspansi dan investasi yang pada

akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

4. Kinerja lingkungan dapat memperlemah pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan dikarenakan kinerja lingkungan yang baik menunjukkan komitmen perusahaan dan efisiensi operasional yang dapat menarik perhatian pemangku kepentingan yang peduli pada keberlanjutan. Namun, bagi perusahaan dengan peringkat kinerja lingkungan yang tinggi, pengungkapan emisi karbon dianggap kurang memberikan nilai tambah bagi investor dikarenakan aspek lingkungan lain sudah terpenuhi atau sudah mencukupi.
5. Kinerja lingkungan tidak dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dikarenakan keputusan struktur modal yang mencakup utang dan ekuitas masih didominasi dengan pertimbangan finansial seperti risiko pasar. Masih banyak perusahaan yang belum mengintegrasikan strategi keberlanjutan lingkungan kedalam kebijakan keuangan, sehingga kinerja masih belum bisa mempengaruhi struktur modal yang nantinya akan berdampak pada nilai perusahaan.
6. Kinerja lingkungan tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dikarenakan ukuran perusahaan cenderung menjadi faktor dominan yang menggambarkan prospek dan sumber daya perusahaan. Sedangkan, peringkat kinerja lingkungan yang diperoleh perusahaan belum sepenuhnya tercermin dalam penilaian pasar, sehingga kinerja lingkungan

kurang berperan dalam mengubah atau memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tentu masih jauh dari kesempurnaan, meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian ini dengan sebaik mungkin. Namun, masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, sehingga diperlukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut pada penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih optimal dan komprehensif. Berikut adalah beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini:

1. Masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan serta menambahkan variabel independen maupun variabel moderasi yang lebih beragam seperti pertumbuhan laba, kebijakan dividen, dan profitabilitas.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor energi dan barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023, sehingga informasi yang diperoleh kurang relevan untuk objek penelitian selain perusahaan sektor energi dan barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Banyak perusahaan sektor energi dan barang baku di Bursa Efek Indonesia yang masih belum menerbitkan laporan keberlanjutan pada tahun 2020-2023.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan untuk meningkatkan pengembangan pengetahuan dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor energi dan barang baku perlu memperkuat transparansi dalam pengungkapan emisi karbon dengan mengikuti standar pelaporan yang diakui secara internasional. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, sehingga dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan dengan lebih optimal.
2. Agar kinerja lingkungan lebih berperan efektif, perusahaan sebaiknya mengintegrasikan strategi keberlanjutan secara menyeluruh ke dalam kebijakan struktur modal dan pengambilan keputusan finansial. Dengan demikian, struktur modal yang dimiliki tidak hanya berdasarkan pertimbangan finansial semata, tetapi juga mempertimbangkan aspek lingkungan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.
3. Perusahaan sektor energi dan barang baku perlu meningkatkan kualitas dan konsistensi kinerja lingkungan secara menyeluruh tidak hanya pengungkapan emisi karbon, tetapi juga pada aspek lainnya seperti konservasi sumber daya alam dan sistem manajemen lingkungan. Hal tersebut penting untuk dilakukan agar kinerja lingkungan dapat lebih terlihat oleh pasar yang nantinya akan memperkuat daya tarik terhadap investasi keberlanjutan.